

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN
SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF
DI SDN 13 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1)*



Oleh

**ANNISA KHAIRANI
NIM. 19329002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI
BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DI SDN 13 LUBUK ALUNG**


Nama : Annisa Khairani
NIM/TM : 19329002/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,


Dr. Alfarqan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310152008121001


Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 197811222006042002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial



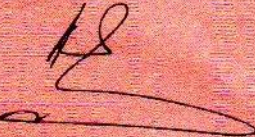
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, Tanggal 3 November 2023

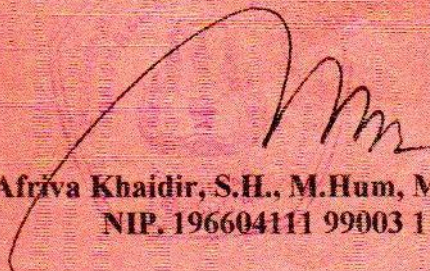
Dengan Judul:

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DI SDN 13 LUBUK ALUNG

Nama : Annisa Khairani
NIM/TM : 19329002/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

| Tim Penguji, | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag | 1.  |
| 2. Anggota | : Rahmi Wiza, S.PdI, M.A | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Murniyetti, M.Ag | 3.  |

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111 99003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Khairani
NIM : 19329002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SD N 13 Lubuk Alung” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Annisa Khairani
NIM. 19329002

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung. Penelitian ini diangkat dari permasalahan siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan dan membuat jenuh, karena dianggap tidak penting. Kebosanan dalam belajar PAI tersebut disebabkan penggunaan metode yang sama secara terus-menerus, sehingga pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran kurang menarik, disebabkan penggunaan media yang kurang tepat, sehingga membuat siswa jenuh. Kejenuhan siswa dalam belajar juga disebabkan sumber belajar yang hanya berpusat pada guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung. 2) kreativitas guru PAI dalam menggunakan media untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung, 3) kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru PAI, siswa kelas IV, guru kelas IV, petugas perpustakaan dan inventaris sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi, penyajian dan kesimpulan/verifikasi. Data yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan dan triangulasi teknik. Penelitian dilaksanakan di SDN 13 Lubuk Alung, kabupaten Agam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung, yakni mengkombinasikan beberapa metode yang tepat saat proses belajar mengajar, kemudian ditambah dengan shalawat dan bernyanyi bersama. Kreativitas guru PAI dalam menggunakan media adalah dengan memanfaatkan berbagai media yang menunjang dengan memvariasikan beberapa media seperti, poster, kertas karton, video, infokus, powerpoint, tempat berwudhu ketika praktek berwudhu serta ruang kelas sebagai tempat untuk praktek salat. Kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar adalah dengan menggunakan beberapa sumber belajar, baik yang ada di sekolah maupun yang di luar da sumber belajar tidak hanya dari buku paket PAI, namun buku agama lain yang relevan juga digunakan, termasuk internet dan lingkungan sekitar melalui tugas yang diberikan.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, PAI, Pembelajaran, Efektif

ABSTRACT

The title of this research is PAI Teacher Creativity in Creating Effective Teaching and Learning Situations at SDN 13 Lubuk Alung. This research was based on the problem of students considering Islamic Religious Education subjects as boring and boring, because they were considered unimportant. Boredom in learning PAI is caused by using the same method continuously, so that learning is less interesting. Learning is less interesting, due to inappropriate use of media, which makes students bored. Student boredom in learning is also caused by learning resources that only focus on the teacher.

This research aims to: 1) evaluate the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers in employing methods to enhance teaching and learning effectiveness at SD N 13 Lubuk Alung. 2) assess PAI teachers' creativity in utilizing various media to promote effective teaching and learning at SDN 13 Lubuk Alung. 3) examine PAI teachers' resourcefulness in using learning materials to foster effective teaching and learning at SD N 13 Lubuk Alung.

This research employs a descriptive qualitative method. Data sources include PAI teachers, students, fourth-grade teachers, and library resources, school inventory. Data collection methods consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, presentation, and concluding/verifying the findings. Data validity is tested through extended observations, increased flexibility, and triangulation techniques. The study is conducted at SDN 13 Lubuk Alung, Agam district.

The results of this research show that: PAI teachers' creativity in using methods to create effective teaching and learning situations at SDN 13 Lubuk Alung, namely combining several appropriate methods during the teaching and learning process, then adding prayers and singing together. PAI teachers' creativity in using media is by utilizing various supporting media by varying several media such as posters, cardboard, video, infocus, PowerPoint, places for ablution when practicing ablution and classrooms as a place for practicing prayer. PAI teachers' creativity in using learning resources is by using several learning resources, both at school and outside and learning resources not only from PAI textbooks, but other relevant religious books are also used, including the internet and the surrounding environment through assigned assignments. given.

Keywords: Teacher Creativity, PAI, Learning, Effectiveness

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan anugrah dariNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SD N 13 Lubuk Alung”. Shalawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, yakni: Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabatnya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, yang selalu mendoakan dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Univesitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Oktari Kanus, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

8. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dengan sabar dan ikhlas, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI., selaku kepala Labor Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengurusan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan. Selain itu, Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengurusan skripsi ini.
13. Kepada Pihak sekolah SDN 13 Lubuk Alung yang memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan data untuk keperluan skripsi ini.
14. Ibuk Meri Yulvita, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah SDN 13 Lubuk Alung, Ibuk Leni Gusma, A.Md., selaku tata usaha, bapak Khairul Razikin, S.Pd., sebagai guru PAI dan serta seluruh guru-guru yang telah membantu peneliti dalam memberikan data untuk hasil penelitian.

15. Untuk kedua saudara peneliti yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
16. Untuk J, I, dan sahabat-sahabat peneliti lainnya yang yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
17. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.

Harapannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya serta menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Padang, 25 Oktober 2023

Peneliti,



Annisa Khairani
NIM/TM. 19329002/2019

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penjelasan Judul..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam..... | 13 |
| 1. Kreativitas Menggunakan Metode Pembelajaran | 14 |
| a. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 14 |
| b. Prinsip Penentuan Metode Pembelajaran..... | 14 |
| c. Macam-macam Metode Pembelajaran..... | 19 |
| 2. Kreativitas Menggunakan Media Pembelajaran | 19 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran..... | 19 |
| b. Pemilihan dan Penentuan Media Pembelajaran | 19 |
| c. Kegunaan Media Pembelajaran..... | 20 |
| d. Macam-macam Media Pembelajaran..... | 20 |
| e. Ciri-ciri Media Pembelajaran | 21 |
| 3. Kreativitas Menggunakan Sumber Belajar | 22 |
| a. Pengertian Sumber Belajar..... | 22 |
| b. Macam-macam Sumber Belajar..... | 23 |
| c. Kegunaan Sumber Belajar..... | 27 |
| d. Faktor yang Mempengaruhi Sumber Belajar | 28 |

| | |
|---|----|
| B. Situasi Belajar Mengajar Efektif | 29 |
| 1. Pengertian Situasi Belajar Mengajar Efektif..... | 29 |
| 2. Ciri-ciri Situasi Belajar Mengajar Efektif..... | 30 |
| 3. Indikator Terlaksananya Situasi Belajar Mengajar yang Efektif..... | 31 |
| C. Penelitian Relevan..... | 33 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Metode dan Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Sumber Data..... | 36 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 43 |
| H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian..... | 44 |

BAB I V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 45 |
| 2. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 48 |
| 3. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Sumber Belajar untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 53 |
| B. Pembahasan | 58 |
| 1. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 58 |
| 2. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 63 |
| 3. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Sumber Belajar untuk Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung | 65 |

| | |
|-----------------------------|----|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Situasi Belajar Mengajar Ketika Kuis Berlangsung | 48 |
| Gambar 4.2.1 | Media yang digunakan guru PAI | 49 |
| Gambar 4.2.2 | Buku yang digunakan guru PAI | 50 |
| Gambar 4.2.3 | Powerpoint yang digunakan oleh guru PAI | 51 |
| Gambar 4.2.4 | Kaligrafi Siswa | 52 |
| Gambar 4.3.1 | Contoh tugas keberagaman | 53 |
| Gambar 4.3.2 | Siswa Praktik Salat | 54 |
| Gambar 4.3.3 | Alquran terjemah perkata yang digunakan siswa untuk mencari arti ayat | 55 |
| Gambar 4.3.4 | Siswa Belajar di Perpustakaan | 55 |
| Gambar 4.3.5 | Aplikasi <i>Movie maker</i> yang digunakan guru PAI untuk mengedit video | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Peneliiian dari Kampus | 77 |
| Lampiran 2. Surat Izin Peneliiian dari Dinas Pendidikan | 78 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian | 79 |
| Lampiran 4. Pedoman Observasi | 80 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara | 80 |
| Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi | 83 |
| Lampiran 7. Hasil Observasi | 83 |
| Lampiran 8. Transkrip Wawancara | 89 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya melibatkan interaksi di mana metode tersebut mengatur dan mengkoordinasikan pengaruh lingkungan sekitar siswa, mendorong perkembangan mereka, serta memotivasi siswa untuk mengeksplorasi pengalaman yang berkembang. Terdapat variasi dalam pembelajaran, seperti kemampuan siswa dalam memahami materi ilustrasi yang berbeda. Oleh karena itu, instruktur harus memilih teknik yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, inti pembelajaran adalah "perubahan," sementara substansi pembelajaran adalah "panduan." Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan kolaborasi antara guru dan siswa yang terjadi dalam konteks pembelajaran yang terorganisir. (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan sebagai strategi yang digunakan oleh guru dalam lembaga pendidikan agama Islam untuk mendukung perkembangan siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan utama, yaitu menjadi individu yang berprestasi dan mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Ahmad & Nurjannah, 2016).

Siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan dan membuat jenuh karena sering dianggap tidak penting.

Dengan demikian, dalam keadaan seperti itu, proses pembelajaran menjadi kehilangan efektivitasnya. Dampaknya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dalam kondisi seperti ini.

Selain menekankan pada hasil belajar, pembelajaran efektif adalah proses belajar mengajar yang dapat memberikan pemahaman yang kokoh kepada siswa tentang kecerdasan, ketekunan, peluang, dan sifat serta perubahan perilaku yang dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. (Fakhrurrazi, 2018).

Pembelajaran memerlukan imajinasi agar dapat menghasilkan sesuatu yang menarik. Imajinasi adalah inovasi; itu memungkinkan sesuatu, sistem, atau orang untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah dibuat sebelumnya. (Relisa et al., 2019). Kemampuan pengajar mata pelajaran agama Islam dalam mengkomunikasikan dan memahami kemampuan penalaran peserta didiknya inilah yang dimaksud dengan istilah “kreativitas pendidik pendidikan agama”. Kreativitas dalam konteks pendidikan agama merujuk pada kemampuan guru mata pelajaran agama Islam untuk berkomunikasi dan memahami daya pikir siswa, sehingga mereka dapat menyajikan materi dengan cara yang segar, istimewa, atau bahkan memperkaya pemahaman yang ada menjadi lebih menarik. (Latif, 2018).

Tanpa adanya kreativitas pendidikan dalam pembelajaran, siswa akan kelelahan tanpa henti dengan cepat, terutama karena pendidik membutuhkan ruang belajar. Kelelahan pengganti dalam pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh menemukan bahwa itu kurang menarik. Salah satu alasan

pembelajaran yang kurang menarik terletak pada unsur pendidik sebagai penghibur di homeroom learning, khususnya tidak adanya imajinasi instruktur dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa menjadi kelelahan dan bosan pada subjek pendidikan agama Islam.

Kebosanan di kalangan siswa dapat timbul karena mereka menganggap mata pelajaran agama Islam tidak signifikan, terutama karena tidak diujikan dalam Ujian Nasional (UN). Beberapa siswa juga keliru dalam menilai pelajaran agama Islam, merasa mereka sudah menguasainya dengan baik karena mereka menganggap telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama jika mereka beragama Islam. (Khadimah, 2018).

Untuk mengatasi kejenuhan dan rasa bosan siswa, peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki pentingnya yang besar. Guru tersebut tidak hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai figur pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam lingkungan kelas (Suleha, 2020).

Dalam mewujudkannya terdapat kerjasama antara pendidik dan peserta didik, dimana pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan sistem yang berbeda-beda. Siswa dapat memperoleh materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses dengan metodologi ini. Namun, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, keberagaman di antara siswa mungkin tidak selalu berjalan sesuai rencana. Jika guru hanya menggunakan satu strategi belajar mengajar yang baik di setiap kelas, mereka tidak akan pernah mampu mencapai dominasi pembelajaran. Oleh karena itu, suasana interior

ruang belajar sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan bakat pendidik dalam memahami gaya belajar dan papan pembelajaran siswa. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan kreativitas. Dengan cara ini, sekolah menarik bagi guru, siswa, dan masyarakat umum. (Harahap, 2019).

SDN 13 Lubuk Alung terletak di Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, di Koto Batung, Jorong Lubuk Alung, Nagari Bawan. Penelitian ini memilih SDN 13 Lubuk Alung sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan, termasuk aspek-aspek kekhasan, keunikan, daya tarik, dan relevansi topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Lokasi sekolah yang berada di atas perbukitan, kemudian terdiri dari guru-guru yang komunikasi antar sesamanya terjalin baik, ramah, serta peduli dengan pembelajaran yang bagus, sehingga menggunakan berbagai cara seperti memanfaatkan media yang mendukung terlaksananya situasi belajar mengajar yang efektif. Selain komunikasi antar sesama guru yang terjalin baik, juga mengikutsertakan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa.

Dari awal pengamatan melalui wawancara dengan guru PAI. Peneliti mampu mengamati kreativitas pendidik PAI di kelas ketika mampu menggunakan perangkat pembelajaran secara efektif dan memadukan penggunaan metode, media, dan sumber belajar. Melalui wawancara dengan pendidik PAI di SDN 13 Lubuk Alung. Pemanfaatan karton sebagai media pembelajaran, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber, dan

penggunaan teknik pengajaran yang beragam merupakan beberapa contoh pembelajaran PAI di kelas. (Observasi September 2023).

Kemudian, berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI, yakni Bapak Khairul, menyatakan bahwa:

“Di bidang media, kreativitas seperti menggunakan PowerPoint, Infocus, dan program lainnya. Jika kita memperhitungkan strategi seperti diskusi, sesi tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi. Media tidak bisa diabaikan jika media bersifat keagamaan; misalnya, belajar tentang wudhu dan menggunakan kamar kecil tidak diragukan lagi merupakan hal yang penting. Sebuah video dapat digunakan sebelum latihan. Dikuasai dulu konsepnya, sebelum praktek. Awalnya menggunakan pendekatan ceramah pada awalnya, menonton video, dan kemudian berlatih. Untuk sumber informasi bisa melalui buku, internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar. Misalnya pada pembelajaran PAI kelas 4 tentang keberagaman, siswa diinstruksikan untuk mengamati alam sekitar.” (Wawancara 7 September 2023).

Dari wawancara tersebut, kreativitas dalam penggunaan metode dilakukan dengan melihat materi yang akan dipelajari sebelum pertemuan dimulai, kemudian ditentukan metode apa yang hendak dipakai serta media yang akan digunakan dan dikombinasikan supaya lebih efektif. Metode yang dipakai seperti metode ceramah di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan metode demonstrasi, metode tanya jawab untuk mengeksplorasi materi, kemudian metode penugasan, dan menghafal surah-surah terkait. Dari kombinasi beberapa metode tersebut, terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Metode yang beragam tersebut mampu menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap materi, siswa sibuk memerhatikan, bertanya, mengerjakan tugas, serta mempraktekkannya di kelas.

Adapun kreativitas guru dalam memanfaatkan media adalah dengan menggunakan beberapa media, kemudian dipadukan dengan metode serta

sumber belajar sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Media yang digunakan seperti kertas karton yang bertuliskan rukun iman dari yang pertama hingga yang keenam, dipegang satu persatu oleh siswa, kemudian disuruh menyusunnya sesuai urutan dan dihafalkan. Dengan cara demikian, terlihat siswa aktif, senang dan antusias saat mengikuti pembelajaran. Kemudian dari kertas karton juga untuk materi Asmaul Husna pada kelas tinggi, siswa membuat kaligrafi dan untuk kelas rendah siswa mewarnai kaligrafi dalam bentuk tulisan balok yang sudah disediakan oleh guru. Di situ juga tampak bakat siswa yang bermacam-macam. Untuk materi sejarah Nabi menggunakan video, dibantu dengan infokus, dan *powerpoint*, aplikasi *movie maker* dan ditambahkan dengan gambar-gambar pendukung agar lebih menarik. Dengan demikian, siswa mendengarkan video, aktif bertanya, merenung, tertawa ketika melihat gambar lucu, dan dapat menjelaskan pemahaman mereka dari video yang ditampilkan.

Selain dari media, guru PAI juga kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar. Sumber belajar selain dari guru itu sendiri, yakni dari buku paket, Alquran, Alquran terjemahan, Alquran terjemah perkata, perpustakaan dan alam sekitar. Guru tersebut menuntut siswanya untuk membawa alquran terjemah perkata agar siswanya memiliki pemahaman yang luas, karena tidak semua ayat ada arti perkatanya di buku paket. Selain itu, pembelajaran juga terjadi di luar kelas. Misalnya siswa diajak ke perpustakaan, belajar online melalui bacaan yang ditugaskan, menggunakan tempat berwudhu untuk berwudhu, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai alat pengajaran.

Ketika berbicara tentang keberagaman, pertimbangkan keberagaman yang terdapat di lingkungan tempat tinggal dan bagaimana harus memandang perbedaan yang ditemui. Siswa tampak puas dan bersemangat dengan beragam sumber belajar ini, yang menunjukkan bahwa mereka tidak puas dengan kelas yang terkadang membosankan. Pembelajaran seperti itu efektif, ketika siswa dihadapkan dengan keberagaman yang ada di sekitar, siswa dapat menghargai perbedaan suku, budaya, bangsa serta agama dengan baik. Ketika teman yang berbeda suku dapat kemandirian, mereka berantusias untuk membantunya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk menjamin keberhasilan pembelajaran, para pendidik PAI di sekolah-sekolah tersebut menggunakan berbagai teknik, media, dan sumber daya pendidikan. Peneliti berpusat pada mengkaji kreativitas pendidik PAI dari pemanfaatan metode, media, dan sumber belajar. Hal ini disebabkan karena unsur-unsur tersebut sering dimanfaatkan dalam pendidikan dan merupakan unsur penting yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diketahui, antara lain:

1. Kebosanan dalam belajar jika menggunakan metode yang sama secara terus-menerus.
2. Pembelajaran kurang menarik yang disebabkan penggunaan media yang kurang tepat.

3. Kejenuhan siswa dalam belajar yang disebabkan sumber belajar yang hanya berpusat pada guru.

Penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengembangkan kreativitasnya guna mewujudkan lingkungan belajar yang lebih bermanfaat berdasarkan permasalahan yang diangkat. Dengan demikian, pokok bahasan “Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Pembelajaran yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung” akan menjadi penekanan utama penelitian yang akan dilakukan.

B. Fokus Masalah

Mengacu pada kerangka masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini berfokus pada: “Bagaimana Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung?”. Dalam hal ini kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar dalam pembelajaran di kelas difokuskan pada seorang guru PAI kelas IV a dan lima orang siswa kelas IV a SDN 13 Lubuk Alung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung?

2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan media untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung?
3. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung.
2. Untuk menggambarkan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan media untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung.
3. Untuk menggambarkan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di SDN 13 Lubuk Alung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan data bagi lembaga pendidikan, khususnya terkait kreativitas pendidik PAI dalam mengembangkan lingkungan belajar mengajar yang sesuai.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan, khususnya terkait dengan pengembangan kreativitas guru PAI di sekolah.

b. Bagi Guru PAI

Diharapkan hasil skripsi ini dapat menjadi bahan pemikiran bagi para pendidik PAI untuk terus mengeluarkan dan meningkatkan inovasi dalam setiap pengalaman pendidikannya agar pembelajaran berjalan bermanfaat dan menyukkseskan suasana pengajaran dan pembelajaran

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan kajian komprehensif ini diharapkan dapat menjadi acuan atau inspirasi bagi para ahli di masa depan yang sedang mengarahkan ujian yang relevan atau yang sedang mempelajari ujian dengan desain yang semakin berubah.

F. Penjelasan Judul

Untuk memahami salah satu meraih pemahaman terhadap salah satu makna dari judul ini, Peneliti mendefinisikan sejumlah istilah yang muncul dalam judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di SDN 13 Lubuk Alung.”

1. Kreativitas Guru

Kemampuan melakukan inovasi produk, baik dengan mengembangkan produk yang benar-benar baru, maupun dengan

memodifikasi dan mengubah produk yang sudah ada dengan mengembangkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, merupakan ciri kreativitas seorang guru. (Pentury, 2017).

Kemampuan berkomunikasi dan memahami kemampuan penalaran siswanya inilah yang menjadikan guru PAI kreatif. Dengan kata lain, mereka mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, atau mungkin lebih baik lagi, mereka mampu memperkuat sesuatu yang sudah ada sejak dulu. Sesuatu yang sangat menarik sedang terjadi. (Latif, 2018).

Kreativitas pendidik PAI yang disinggung dalam penelitian yang akan dilakukan adalah keinovatifan atau daya cipta pengajar PAI dalam menggunakan, menggabungkan, menciptakan strategi, media dan aset pembelajaran dalam mencari cara agar benar-benar menarik. Tanda-tanda imajinasi yang dimaksud di antaranya adalah penentuan strategi, pemanfaatan media pembelajaran, dan pemanfaatan aset pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran ruang belajar di masa depan.

2. Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Seorang pendidik profesional di bidang pendidikan, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bertugas mendidik peserta didik dan masyarakat tentang agama Islam (Muchith, 2016).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 13 Lubuk Alung merupakan pendidik yang menjadi acuan skripsi ini.

3. Situasi Belajar Mengajar Efektif

Situasi belajar mengajar efektif diartikan sebagai pemahaman yang akurat dan cepat merupakan ciri dari skenario belajar mengajar yang efektif. Istilah “kecepatan” menggambarkan kemampuan untuk secara cepat mematuhi rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Rowikarim, 2017). Sejalan dengan itu, menurut Kyriacou yang dikutip oleh Punaji Setyosari menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Secara khusus, ada dua elemen penting untuk pembelajaran yang efektif:

- a. guru harus berpengalaman dalam tujuan pembelajaran yang khas
- b. peluang pertumbuhan yang direncanakan dan diwujudkan dapat direalisasikan. (Setyosari, 2014).

Istilah “pembelajaran efektif” mengacu pada penemuan-penemuan yang berhasil memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh pendidik; siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan dan terus berkembang sebagai individu; dan pola pikir siswa dibentuk secara sungguh-sungguh dan sejalan dengan pedoman yang telah ditentukan.

4. SDN 13 Lubuk Alung

Kawasan Koto Batung, Jorong Lubuk Alung, Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat merupakan tempat berdirinya SDN 13 Lubuk Alung, sebuah sekolah dasar.